

Vol 10 No 1 Hal 264-270	J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah	Tahun 2021
----------------------------	-----------------------------------------------------------------	---------------

TRANSFORMASI MODEL PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**TINESYAH IQLIMA AZZIANA**

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
Tinesyah.17010034013@unesa.ac.id

HERU SISWANTO

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
herusiswanto@unesa.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel: Diterima 03/2021 Disetujui 03/2021 Dipublikasikan 4/2021</p> <p>Keywords: Pendidikan, model pembelajaran, covid-19</p> <p>Keywords: Education, learning model, covid-19</p>	<p>Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang terdampak covid-19. Dengan adanya pandemi proses pembelajaran terhambat karena adanya beberapa protokol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah. Namun, pendidikan harus tetap berjalan, meskipun dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan sebelum adanya pandemi ini. Pendidik dituntut untuk melakukan proses pembelajaran sebagaimana mestinya. Model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini harus digunakan untuk menyampaikan materi yang telah disusun. Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan pesertadidiknya, interaksi dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung. Misalnya, penggunaan media pembelajaran di aplikasi untuk kegiatan pembelajaran. Pembelajaran online merupakan mode pembelajaran yang dipilih oleh PKBM Budi Utama Surabaya dalam pandemi Covid-19 saat ini. Ceramah dan diskusi kelompok adalah model pembelajaran yang dikenali sebelum pandemi. Selama pandemi Covid-19, gunakan aplikasi Google Kelas untuk mengubah model pembelajaran menjadi model pembelajaran online.</p> <p><i>Abstract</i></p> <p>The education sector is one of the sectors affected by Covid-19. With the pandemic, the learning process has been hampered due to the existence of several health protocols required by the government. However, education must continue to run, even by using a different learning model than before the pandemic. Educators are required to carry out the learning process properly. The material that has been compiled must still be conveyed using a learning model adapted to current conditions. The learning process is a process of interaction between educators and students, interaction can be done directly (face to face), or indirectly. For example, learning activities carried out using learning media in the application. Online learning is the learning model chosen by PKBM Budi Utama Surabaya in the midst of the current Covid-19 pandemic. Lectures and group discussions are learning models that were recognized before the pandemic and during the Covid-19 pandemic the learning model was transformed into an online learning model using the google classroom application.</p>
<p>Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode Pos 60213 Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112 E-mail: jpus@unesa.ac.id</p>	<p style="text-align: center;">E- ISSN 2580-8060</p> <div style="text-align: center;">  </div>

PENDAHULUAN

Dari detiknews.com mengenai survei pelajar yang dilakukan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) pada Desember 2019 di Paris, Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 77 negara. Penilaian ini dilakukan 3 tahun sekali dengan tiga poin utama yakni, literasi, matematika, dan sains. Dalam hal ini Indonesia masih tertinggal jauh dengan negara tetangga yakni Malaysia dengan peringkat ke-56 dan bahkan Singapura peringkat ke-2 teratas. Untuk itu perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sehingga dapat memajukan pembangunan negara.

Ada banyak aspek sumber daya manusia di suatu negara, dan dapat dikatakan berkualitas. Menurut Ndraha (1997) dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Teori Perkembangan Sumber Daya Manusia" menyampaikan bahwa makna dari sumber daya manusia berkualitas adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan nilai kompetitif generatif inovatif dengan menggunakan energi tertinggi misalnya kecerdasan, kreatifitas, dan pemikiran yang bukan hanya dari nilai komparatif, sehingga tidak lagi hanya menggunakan kekuatan seperti bahan mentah, lahan, air, otot, air dan lain sebagainya.

Menurut Sugeng (2002) dalam Deysi, Patar, Tenius "kualitas manusia adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan yang profesional. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari manapun. Menurut Tri Pranaji dalam "Gagasan Pembangunan Berbasis Kualitas Pendudukan Dan Tata Nilai Sosio-Budaya" "Ada indikator penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia, yakni indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks pendapatan masyarakat". Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam memajukan pembangunan nasional. Hal tersebut ditegaskan dalam undang-undang Pasal 28c (1) UUD 1945 tentang hak warga negara atas pendidikan dan pekerjaan, yang berbunyi: "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidup dan untuk kesejahteraan umat manusia."

Indonesia pada dasarnya memiliki tiga jalur pendidikan berdasarkan Pasal 13 ayat 1 yang secara jelas berbunyi: "Jalur pendidikan di negara Indonesia terdiri dari tiga (tiga) jalur, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan jalur pendidikan nonformal. Pendidikan, dipahami sebagai pendidikan yang diperoleh berkat pendidikan sekolah. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diperoleh dari keluarga atau lingkungan masyarakat sekitarnya. Pendidikan nonformal dapat diperoleh dari pendidikan formal atau pendidikan sekolah secara terstruktur dan hierarkis, seperti kurikulum atau pelatihan, pemberdayaan, pendidikan literasi, pendidikan kesetaraan, dan lain-lain.

Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem atau sistem pendidikan sekolah (biasa), namun apabila kemampuan lulusan yang berkualifikasi sederajat diuji oleh lembaga yang diakui oleh lembaga formal, maka dianggap setara dengan lulusan berkualifikasi formal. Perintah pemerintah sesuai dengan hukum yang berlaku. Walaupun demikian pendidikan kesetaraan seakan kurang dikenal bahkan terpinggirkan dari

perhatian publik karena wujud penyelenggaraannya tidak begitu populer dalam masyarakat.

Padahal pada kenyataannya pendidikan kesetaraan memiliki peran yang cukup signifikan dalam menyumbangkan angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM) pendidikan, baik Paket A yang setara dengan SD/MI, Paket B yang setara dengan SMP/MTs, dan Paket C yang setara dengan SMA/MA (Suryadi, 2006:23). Di Indonesia memiliki banyak lembaga PKBM, dapat diketahui melalui Data Pokok Pendidikan mencatat, dari 9,511 PKBM di Indonesia, dan hanya 1,015 yang tergabung program setara daring. Dan salah satunya adalah PKBM Budi Utama.

PKBM Budi Utama Surabaya memiliki visi yakni, membangun Generasi yang cerdas, kreatif, Inovatif, Terampil, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkarakter. Dengan misi 1). Menyelenggarakan Kegiatan pembelajaran Program Paket A (Setara SD) Paket B (Setara SMP) dan Paket C (Setara SMA), 2). Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran pendidikan anak usia Dini (KB dan TK), 3). menyelenggarakan pembelajaran yang merangsang kecerdasan dan kepribadian karakter anak / warga belajar, 3). menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan keimanan dan ketakwaan, 5). menyelenggarakan pembelajaran dengan konsep sekolah alam di area outbound, 6). menyelenggarakan pembelajaran life skill yang terintegrasi dengan konsep Kewirausahaan yang kreatif, inovatif dan terampil, 7). menyelenggarakan Praktek Nyata tentang Kewirausahaan di Unit Usaha Kuliner yang di Kelola oleh PKBM Budi Utama bagi warga belajar kejar paket A, kejar paket B dan kejar paket C, 8). memberikan kesempatan kepada warga belajar paket A, paket B dan Paket C untuk mengembangkan kreasi yang dimiliki, Inovatif dan Keterampilan dalam menciptakan dan menemukan konsep menu kuliner, 9). Menyelenggarakan dan mengikutsertakan kegiatan lomba dalam rangka meningkatkan Daya saing peserta didik/warga belajar dengan sekolah-sekolah lain khususnya di Kota Surabaya, 10). Membiasakan warga belajar dalam membaca/leteriasi utama bagi warga belajar paket A,B,C di Taman Bacaan Masyarakat (TBM BUDI UTAMA).

Visi dan misi PKBM Budi Utama sesuai dengan pemaparan dari (Wittig, 1981) bahwa pembelajaran dilakukan dengan kontrol agar orang lain belajar dan terjadi perubahan tingkah laku yang relatif terus-menerus sebagai akibat dari pengalaman tersebut. Sehingga dari pengalaman tersebut seseorang bisa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Akibat pandemi covid-19 dunia pendidikan mengalami dampak yang signifikan. Kondisi ini tidak hanya dihadapi di bidang pendidikan formal, namun pendidikan nonformal juga menghadapi situasi yang sama. Beberapa upaya yang dilakukan lembaga PKBM untuk menjaga keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di jalur pendidikan nonformal, seperti halnya pada PKBM Budi Utama, Surabaya, Jawa Timur pada kelompok belajar kesetaraan paket A (setara SD), Paket B (setara SMP), dan Paket C (setara SMA) di PKBM Budi Utama. Namun, dalam kelompok belajar ini tidak sedikit yang pesertanya sudah tidak usia sekolah dan bahkan banyak yang sudah bekerja.

Mulai Maret 2020, WHO atau organisasi kesehatan dunia telah menyatakan penyakit coronavirus (Covid-19) sebagai pandemi (Sohrabi et al., 2020) yang telah menjangkiti lebih dari 200 negara di seluruh dunia. Jadi untuk memprediksi penyebaran Covid-19, pemerintah Indonesia berharap masyarakat akan melakukan aktivitas yang biasanya

dilakukan di luar rumah ke dalam rumah, seperti belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Adapun kebijakan yang dapat mendukung hal tersebut yaitu, berkampanye di rumah saja, jarak sosial dan fisik, menggeser hari raya Idul Fitri, larangan sosial berskala besar (PSBB), dan melarang mudik. Dimasa pandemi seperti ini PKBM Budi Utama selaku lembaga penyelenggara pendidikan non formal dituntut untuk tetap memberikan pendidikan yang berkualitas yang harus tetap disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. pembelajaran secara daring dari merupakan salah satu pilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan penelitian KH Lalu Gede MZA "Pendidikan harus memastikan bahwasanya proses belajar mengajar terus berinovatif melalui penggunaan media pembelajaran daring online."

Hal ini sesuai dengan surat edaran yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan proses pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Dengan adanya peraturan-peraturan dari pemerintah yang mengharuskan dirumah saja maka, yang menjadi aspek penting dalam kegiatan belajar di PKBM Budi Utama penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Maria, et al. (2020) "Kebutuhan pembelajaran PKBM online meliputi media, aplikasi dan model pembelajaran online. Gawai adalah media yang dipilih, dengan aplikasi Googleclassroom yang banyak digunakan oleh tutor untuk mengirim model pembelajaran tutorial video". Dari uraian tersebut dapat dilihat Disimpulkan bahwa media, aplikasi, dan model pembelajaran yang tepat merupakan kebutuhan pembelajaran di PKBM Budi Utama Surabaya.

Harapannya dengan mengetahui model pembelajaran yang tepat pada saat pandemi, sehingga pembelajaran saat pandemi dapat berlangsung seperti biasa bahkan mungkin bisa lebih baik. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan dapat mendeskripsikan dan menganalisis model pembelajaran, faktor pendukung, dan faktor penghambat pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Budi Utama selama pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini yang diteliti oleh peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang sengaja dikumpulkan untuk memperoleh informasi tentang kondisi yang ada yaitu gejala-gejala yang terjadi selama penelitian (Arikunto, p. 2013). Penelitian ini diperoleh dengan merujuk hasil penelitian pada pembelajaran online melalui jurnal atau internet yang disesuaikan dengan topik pembahasan dalam penelitian dan proses wawancara secara online dengan ketua, pengelola, tutor, dan peserta didik dari PKBM Budi Utama Surabaya.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti merupakan instrumen terpenting dalam penelitian itu sendiri. Voice recorder, alat tulis, dan kamera merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mendukung pelaksanaan penelitiannya. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh Sugiyono (2010: 15) bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif instrumennya adalah human instrument atau orang, yakni peneliti itu sendiri.

Bekal teori dan wawasan yang dimiliki seorang peneliti akan sangat berguna dalam penelitiannya dalam melakukan wawancara, sehingga mampu memberikan

pertanyaan menganalisis, menarik kesimpulan dan mencairkan suasana sehingga dapat menguasai situasi sosial dalam selama penelitian berlangsung sehingga akan lebih bermakna dan mudah dipahami. Data yang didapatkan melalui beberapa hasil pengamatan, wawancara yang dilakukan secara mendalam akan disusun oleh peneliti. Peneliti akan melakukan analisis setiap kejadian untuk memperkaya informasi yang dimiliki peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di pendidikan kesetaraan paket B PKBM Budi Utama Surabaya dilakukan melalui tatap muka didalam ruang kelas dan dengan menggunakan media pembelajaran lcd dan proyektor, serta ada media pembelajaran lain seperti kerangka manusia untuk ilmu pengetahuan alam atau sains. Hal itu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik pendidikan kesetaraan paket B PKBM Budi Utama Surabaya. Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah, audio visual, dan juga diskusi kelompok. Media yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh pendidik.

Hal ini tidak hanya berlaku untuk program pendidikan kesetaraan Paket B, tetapi semua program kesetaraan juga berlaku sedemikian rupa. Di PKBM Budi Utama Surabaya pembelajaran tidak hanya sekedar agar dapat mencapai nilai berupa angka kelulusan, akan tetapi tutor sebagai pendidik harus mampu menumbuhkan jiwa kemandirian yang dapat menghadapi masalah hidup dan dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran serta kebermanfaatannya dalam kehidupan setelah pendidikan ditamatkan oleh peserta didik. Peserta harus didorong, diberi semangat dan diberi wadah untuk berani berimprovisasi dan membangun interaksi pembelajaran yang lebih terstruktur, di dalam kelas maupun di luar. Hal-hal tersebut perlu dilakukan oleh pendidik, karena gaya dan strategi belajar setiap siswa memiliki keunikan masing-masing sesuai dengan karakteristik individu dan sosial yang terjadi disekitar di lingkungannya (Pask, 1977).

Transformasi Model Pembelajaran

Mengenai tentang transformasi model pendidikan kesetaraan, pada dasarnya penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang dapat bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan kehidupan setelah pendidikan itu selesai dilakukan. Sehingga, pengembangan kognitif bukanlah satu-satunya sasaran pendidikan yang menjadi tujuan untuk dicapai, akan tetapi ada kemampuan sosial dan spriritual emosional yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik setelah pendidikan diselesaikan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Jack Mezirow dalam Naim Muhammad "Strategi Pengembangan Pembelajaran Transformatif" mengemukakan teori pembelajaran transformatif yang didefinisikan sebagai pembelajaran yang mampu mengubah kerangka acuan yang problematis menjadi lebih inklusif, toleran, reflektif, terbuka, dan secara emosional menerima pembaharuan (Mezirow, 2009). Adapun teori lain yang membahas mengenai pembelajaran transformatif yang disampaikan melalui pedagogi kritis (Freire, 1973). teori pedagogi kritis memandang perubahan sebagai hasil dari penyadaran (consciousness), yaitu kemampuan setiap peserta didik untuk belajar menganalisis realitas sosialnya dan bertindak mengubah realitas tersebut. Pembelajaran transformatif,

menurut Taylor (1998), merupakan suatu teori pembelajaran yang unik dalam hal kematangan, keabstrakan, idealitas, dan keselarasannya dengan perkembangan komunikasi alamiah manusia. Teori pembelajaran ini kemudian mendapat perhatian dan kajian yang luas, tidak saja dalam konteks pembelajaran formal, nonformal, dan informal, namun juga melibatkan berbagai subjek dan kelompok sosial yang berbeda (Taylor & Cranton, 2012). (Mundiri & Zahra, 2017).

Setelah peserta didik memperoleh pengetahuan selama mengikuti pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama dapat kritis dan sadar dalam menghadapi tantangan sosial kehidupan dengan bekal yang telah didapatkan selama proses pembelajaran. Terlebih pada masa pandemi seperti ini tantangan hidup yang berbeda jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi sehingga diperlukan kesadaran peserta didik untuk menghadapi setiap permasalahan yang ada.

Proses Pembelajaran Ketika Pandemi Covid-19

Proses pembelajaran ketika pandemi Covid-19 Hal ini sesuai dengan aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid - 19) pembelajaran daring, merupakan salah satu pilihan yang dapat dilakukan. Pembelajaran daring juga menjadi pilihan kebijakan yang diambil PKBM Budi Utama Surabaya untuk melangsungkan proses pembelajaran pada saat adanya pandemi covid-19 merembak. Kebijakan tersebut diambil dengan menimbang kebutuhan belajar peserta didik di PKBM Budi Utama yang mana sebagian besar merupakan pekerja. Karena sebagian besar peserta didik merupakan pekerja, yang mana memiliki jam kosong yang berbedabeda antara yang satu peserta didik dengan lainnya, maka proses pembelajaran PKBM Budi Utama juga disesuaikan kaadaan peserta didik, seperti pemilihan aplikasi pembelajaran daring yang digunakan.

Pembelajaran online dapat diartikan sebagai bentuk teknologi pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan dalam bentuk dunia maya tanpa tatap muka. Pembelajaran online atau daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi telekomunikasi dan informasi seperti internet, CD-ROOM (Molinda, 2005). Dengan pembelajaran online tentunya akan membantu para pendidik dan siswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

Desain pembelajaran online terdiri dari tujuh langkah menurut Syaad Patmanthara, (2007), yaitu: a. Analisis kebutuhan, dalam proses pembelajaran pada masa pandemi, analisis kebutuhan digunakan sebagai proses awal pemilihan, penganalisisan, dan penentuan tujuan Pembelajaran Umum (TUP) dan sebagai landasan awal mengembangkan analisis keterampilan dasar peserta didik. b) Komponen analisis keterampilan yang merupakan komponen esensial dari analisis keterampilan dasar yang digunakan guru untuk mendefinisikan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap siswa untuk belajar secara online tentang karakteristik setiap peserta didik yang relevan dengan kurikulum yang akan menjadi isi kurikulum (Burke, 1982; Dick dan Carey, 1990).

Tujuan Pembelajaran Umum yaitu Tujuan Pembelajaran Umum, menjelaskan tujuan umum yang dapat dikuasai siswa setelah lulus (melalui internet) agar dapat mencapai tujuan pembelajarannya. kembali. Tujuan

pembelajaran khusus, dalam pembelajaran online juga memiliki tujuan pembelajaran tertentu yang dirumuskan dengan menggunakan dasar-dasar analisis dan menyertakan data tentang keterampilan dan karakteristik dasar siswa. untuk saya. Pengembangan Materi Pengembangan materi, pengembangan materi dilakukan melalui pemilihan kegiatan dan materi pengajaran yang ada, yang kemudian dikembangkan melalui internet dan disesuaikan untuk diserahkan kepada siswa. Ini bertujuan untuk mendeskripsikan isi mata pelajaran dan tujuan pembelajaran tertentu. f. Pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, strategi pembelajaran ini berisi kegiatan untuk menentukan langkah dan proses yang telah ditentukan sejak awal serta upaya menyusun strategi yang akan dilakukan.

Proses pembelajaran daring PKBM Budi Utama menggunakan aplikasi tertentu, antara lain google classroom, whatsapp grup, zoom. Yang mana aplikasi tersebut yang dipilih oleh kebanyakan tutor dan peserta didik. alasan pemilihan aplikasi tersebut yakni materi yang sudah dibagikan dalam aplikasi tersebut dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Hal itu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik yang sebagian besar pekerja yang memiliki jadwal kosong berbeda-beda.

Proses pembelajaran daring PKBM Budi Utama ketika pandemi covid-19 menggunakan aplikasi google classroom, adapun aplikasi lainnya seperti whatsapp, zoom dan lain-lain. Dengan proses pembelajaran yakni, pemaparan materi pembelajaran dengan durasi waktu 60menit setiap mata pelajaran, kemudian evaluasi materi yang disampaikan, dan dilanjut dengan diskusi grup.

Sesuai dengan pemaparan salah satu pengelola PKBM Budi Utama.

“Pembelajaran daring menggunakan google classroom lebih ke pemaparan materi lalu evaluasi materi, dan diskusi grup”

Ada berbagai macam aplikasi yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar. Adanya aplikasi online diharapkan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta menjadikan mahasiswa aktif, mandiri, dan berwawasan luas. Dengan menggunakan aplikasi online seperti WhatsApp Groups, Google, dan aplikasi pembelajaran online, tutor berharap siswa dapat mengakses dan menyelesaikan tugas selama pembelajaran online. Aplikasi web dirancang untuk melatih kemandirian dan aktivitas siswa (Oknisih et al., 2019).

Model pembelajaran ketika pandemi Covid-19 Mewabahnya pandemi covid-19 tidak ada yang dapat memprediksi hal itu. Setiap lapisan masyarakat merasakan dampak pandemi ini, ketidak siapan dari berbagai pihak mulai dari pemerintah atau masyarakat, ekonomi atau pendidikan, dan sekolah formal atau non formal dalam menghadapi situasi mewabahnya Covid-19. Tanpa terkecuali pendidikan nonformal gagap saat menghadapi wabah yang muncul, sehingga membuat banyak pihak kebingungan saat melaksanakan proses pembelajaran, kemudian mendapat instruksi melalui surat edaran dari Kemdikbud untuk mengadakan pembelajaran secara online atau online. Prosesnya, hal ini bertujuan untuk mencegah sekaligus memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, diharapkan penyebarannya dapat dikendalikan dan tidak meluas.

Ketidaksiapan dirasakan semua pihak penyelenggaraan pendidikan non formal mulai dari ketua lembaga, pengelola lembaga, pendidik dan tutor, peserta didik, dan orang tua atau wali murid peserta didik. Ketidaksiapan itu terjadi karena pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Surabaya yang sebelum pandemi dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka, penyampaian materi dengan metode ceramah, dan diskusi kelompok, serta audio visual. Namun, karena adanya pandemi ini proses pembelajaran diubah dengan model pembelajaran online atau dalam jaringan yang dapat dilakukan dengan jarak jauh. Sehingga, dibutuhkan diskusi lebih antara pengelola lembaga, pendidik, peserta didik, dan orang tua wali murid mengenai model pembelajaran sehingga didapatkan masukan atau solusi terbaik dari setiap permasalahan yang ada ketika proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19.

Model pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan sebagai solusi pada saat pandemi Covid-19 adalah model pembelajaran online. Seperti yang dinyatakan oleh Moore, Dickson-Deane, dan Galyen (2011) Pembelajaran online adalah pembelajaran yang memanfaatkan web menggunakan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk mewakili berbagai jenis interaksi pendidikan. Studi lain yang diajukan oleh Zhang et al. (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia dapat mengubah cara pengetahuan dikomunikasikan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran di ruang kelas tradisional. Dalam implementasinya, model pembelajaran online memerlukan dukungan perangkat mobile lain seperti smartphone atau ponsel Android, laptop, komputer, tablet dan iPhone yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun (Gikas dan Grant, 2013).

Menurut Patria dan Yulianto (2011), ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan ketika belajar dari rumah, salahsatunya pembelajaran daring maupun online. Model pembelajaran online merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet, sedangkan beberapa aplikasi yang digunakan yaitu Whatsapp, Google Classroom, Zoom atau aplikasi lainnya. Dari beberapa definisi yang telah diuraikan, pembelajaran online merupakan Proses pembelajaran berlangsung melalui perangkat digital dan internet sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif dan mandiri.

Pembelajaran online mengenai memberikan bahan dan informasi, memberikan tugas dan interaksi aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran online. Saat belajar online, ada beberapa pilihan aplikasi online yang dapat mendukung pembelajaran online dengan cepat, adapun sistem dan cara kerja yang berbeda yang dimiliki setiap aplikasi pembelajaran online, seperti aplikasi Google Classroom, Google Meeting, Zoom, Whatsapp, Youtube, Edmodo, dan lainnya.

Dengan menggunakan aplikasi pembelajaran online dan dilakukan dari jarak jauh, proses pembelajaran tetap dapat dilakukan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tidak dilakukan secara konvensional atau tatap muka. Pembelajaran online yang dilakukan di PKBM Budi Utama Surabaya dilakukan dengan menggunakan aplikasi google classroom, aplikasi ini dipilih karena sebagian besar peserta didik di lembaga tersebut merupakan pekerja yang memiliki jadwal istirahat kerja berbeda-beda. Sehingga, diharapkan melalui aplikasi tersebut seluruh peserta didik tetap dapat melakukan pembelajaran kapan pun di manapun.

Kelemahan Dan Kelebihan Model Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19

Pada dasarnya belum ada model pembelajaran yang paling tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Keadaan Darurat Penyebaran Penyakit Virus Corona (Covid-19). Berawal dari Work from Home (WFH) yang merupakan bentuk imbauan pemerintah sebagai upaya menghentikan penyebaran pandemi Covid-19.

WFH ini diterapkan pada hampir seluruh institusi yang didalamnya ada institusi pendidikan yang meliputi pendidikan formal dan nonformal, sehingga diberlakukannya SFH atau Study from Home. Untuk saat ini lembaga pendidikan SFH ini telah berubah menjadi proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang biasanya dilakukan di ruang privat. kelas menggunakan metode tatap muka, tetapi telah ditanggguhkan sementara. Sehingga proses belajar mengajar diganti dengan menggunakan sistem online / online. Pembelajaran online di PKBM Budi Utama Surabaya menggunakan model pembelajaran online dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring atau online.

Dengan adanya wabah coronavirus pelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka antara tutor dan peserta didik. Ketika didalam ruangan kelas pendidik menyampaikan materi secara langsung, menjelaskan materi secara rinci hingga selesai, dan pendidik atau tutor juga bisa menilai secara langsung berapa persentasi peserta didik yang paham terhadap materi yang telah disampaikan.

Apabila dalam proses pembelajaran peserta kurang paham maka oleh pendidik disilahkan untuk bertanya, namun ketika pembelajaran daring berlangsung pendidik sedikit mengalami kesulitan dalam menilai perkembangan belajar peserta didik. Adanya perubahan dari model pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring memiliki beberapa kekurangan salah satunya kurang efektifnya pembelajaran, meskipun ada tugas dari pemaparan materi namun pendidik kurang dapat mengetahui materi yang disampaikan ke peserta didik itu dapat diterima dengan baik ataupun sebaliknya. Sebagaimana pemaparan salah satu pengelola PKBM Budi Utama Surabaya bahwa :

"Pemaparan materi kurang efektif dan kurang maksimal, karena ketersampaian pembelajaran baik atau tidaknya kurang dapat dilihat alaupun ada tugas yang diberikan ke peserta didik."

WFH ini diterapkan pada hampir semua institusi termasuk institusi pendidikan yang meliputi pendidikan formal dan nonformal, sehingga diberlakukannya SFH atau Study from Home. Untuk saat ini lembaga pendidikan SFH ini telah berubah menjadi proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sebelumnya dilakukan di dalam ruang privat. kelas menggunakan metode tatap muka, tetapi telah ditanggguhkan sementara. Sehingga proses belajar mengajar diganti dengan menggunakan sistem online / online. Pembelajaran online di PKBM Budi Utama Surabaya menggunakan model pembelajaran online dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran online atau online.

Dengan adanya pandemi virus corona yang mewabah pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh pendidik kepada siswa dengan pembelajaran tatap muka di kelas saat ini dilaksanakan dengan memaksimalkan pemanfaatan media atau aplikasi pembelajaran online yang dapat dilakukan secara online maupun jarak jauh.

Selain itu, ada hal lain yang cukup mengambat proses pembelajaran daring di Pendidikan Kesetaraan Paket B PKBM Budi Utama Surabaya yakni ketepatan peserta didik dalam mengumpulkan tugas yang diberikan pendidik, dari kendala sinyal, kuota, hingga jadwal kerja peserta didik yang mengikuti program kesetaraan.

Hal itu sesuai dengan yang diungkapkan oleh salah satu pendidik atau tutor Program Kesetaraan Paket B, yakni :

“Tidak semua peserta didik dapat mengumpulkan tepat waktu, serta sinyal dan kuota juga ikut mempengaruhi hal tersebut, ditambahkan dengan status sosial peserta didik yang merupakan pekerja”.

Ungkapan tersebut didukung dengan penelitian (Rendy dan Tiara, 2020) bahwa “adanya kendala atau hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 yakni, orangtua peserta didik yang tidak bisa mengoperasikan WhatsApp, gangguan sinyal, kuota, hingga adanya peserta didik yang tidak memiliki smartphone.” Namun, meski terdapat banyak kendala yang ditemui selama proses pembelajaran daring, tapi pembelajaran harus tetap berlangsung disituasi pandemi ini. Kegagalan persiapan pembelajaran daring memang cukup terlihat, tidak hanya sekolah non formal saja melainkan seluruh penyelenggara pendidikan di Indonesia.

Banyak hal selama pandemi dalam proses pembelajaran dalam jaringan yang perlu ditingkatkan dan ditingkatkan. Mungkin hal pertama dan mungkin terpenting yang harus diperhatikan adalah mengenai tentang jaringan internet yang tetap, kemudian perangkat atau komputer yang dapat mendukung proses pembelajaran, dan sosialisasi pembelajaran daring yang bersifat efektif dan efisien untuk peserta didik. Sehingga, perlu adanya evaluasi untuk peningkatan proses pembelajaran daring sehingga dapat mengurangi bahkan mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama pembelajaran daring menjadi lebih efektif dan efisien.

Meskipun demikian, ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran daring ini. Kelebihan pertama dalam pembelajaran daring di Pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Budi Utama Surabaya adalah lebih praktis dan santai selama proses pembelajaran berlangsung. Dapat dikatakan praktis karena pendidik dapat memberikan materi, tugas, dan melakukan evaluasi pembelajaran setiap saat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu tutor bahwa ;

“selama daring kegiatan belajar mudah didokumentasikan, baik segi materi, evaluasi pembelajaran, hasil ataupun aktifitas pembelajarannya”.

Kedua, pembelajaran daring lebih fleksibel mengenai waktu dan tempat. Pembelajaran yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Terlebih sebagian besar peserta didik Pendidikan Kesetaraan paket B merupakan pekerja dan tidak semua jarak tempat tinggalnya dekat dengan PKBM Budi Utama dan mengenai waktu, peserta didik memiliki jam istirahat yang berbeda. Pembelajaran daring menjadikan waktu peserta didik yang lebih fleksibel, sehingga

untuk tutor atau pendidik butuh diskusi mengenai waktu penyampaian materi pembelajaran dengan peserta didik.

Dan lagi, penyampaian materi dapat dilakukan lebih cepat dan bisa menjangkau semua peserta didik melalui aplikasi pembelajaran online, seperti Google classroom, WA Group, Zoom meet dan lain-lain. Hal itu selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Waryanto (2006) menyatakan bahwa keuntungan penerapan pembelajaran online adalah pembelajaran ini dapat dilaksanakan dalam penyampaian pembelajaran yang takterbatas pada ruang dan waktu.

Ketiga, dalam pengambilan nilai setelah penyampaian materi yang dilakukan pendidik terlebih saat menggunakan Google Form pasti lebih mudah dan praktis. Apalagi jika tutor menggunakan google classroom atau Google Form nilai yang diperoleh dapat diketahui langsung oleh pendidik. Selain memudahkan pendidik, Google form juga dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas selama masa pandemi ini berlangsung.

Dan keempat, pendidik dan siswa mendapatkan pengalaman baru terkait pembelajaran online selama Pandemi Covid-19. Peralihan dari pembelajaran konvensional (tatap muka) ke pembelajaran online akan memberikan pengalaman baru bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang transformasi model pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Program Kesetaraan Paket B PKBM Budi Utama Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan dari model pembelajaran konvensional (konvensional) ke model pembelajaran daring yang dilakukan dengan menggunakan media aplikasi pembelajaran online seperti Google Classroom, Zoom meet, WhatsApp, YouTube, dan lain-lain. Terdapat beberapa kendala selama proses pembelajaran daring yang dilakukan di Program Kesetaraan Paket B, salah satunya kurang efektif penyampaian materi karena pendidik tidak dapat mengetahui peserta didik dapat memahami materi atau sebaliknya, pengumpulan tugas yang kurang tepat waktu karena jam kerja peserta didik yang berbeda-beda ikut berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga peserta juga dinilai kurang aktif selama proses pembelajaran daring berlangsung, selain itu ada faktor lain yang menjadi hambatan yakni kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa.

Namun, adapun kelebihan dari perubahan model pembelajaran yang dilakukan oleh PKBM Budi Utama Surabaya pada Program Kesetaraan Paket B yakni, pembelajaran lebih praktis dan fleksibel karena pendidik dapat menyampaikan, mendokumentasikan, dan mengevaluasi materi dan hasil pembelajaran kapan pun dimana pun. Pendidik dan peserta didik juga dapat memperoleh pengalaman baru karena adanya perubahan model pembelajaran yang dilakukan. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih variatif.

Saran

Terkait dengan penelitian yang telah diperoleh, maka penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran yakni: Pertama, diharapkan kepada pendidik untuk memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran tidak membosankan dan proses pembelajaran tetap dapat

berjalan. Kedua, melakukan koordinasi dengan pengelola PKBM Budi Utama, Pendidik, dan wali murid mengenai perubahan model pembelajaran yang dilakukan, juga mengenai beberapa hal yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan proses pembelajaran seperti jaringan dan kuota internet.

DATAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran CORONAVIRUS DISEASE (Covid-19). Kuntarto E. 2017.
- Kharisma, N. N., Roesminingsih, M. V., & Suhanadji, S. (2020). Gambaran kebutuhan pembelajaran daring PKBM Budi Utama Surabaya pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(1), 38-45.
- Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature* Vol. 3 No. 1 hal 99-110. Kuswoyo, CY. 2013.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Pask, G. (1977). *Styles and strategies of learning*. British joernal of educational psychology. Ed. 46.
- Patria, L., dan Yulianto, K. (2011). Pemanfaatan Facebook Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. *Prosiding Seminar Nasional FMIPA-UT* 2011. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/2305>
- Oknisih, Nur. Wahyuningsih, Yull, dan Suyoto. (2019). Penggunaan Apln (Aplikasi Online) sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Vol. 1. 477-483. <http://eproceedings umpwr.ac.id/index.php/s emnaspgsd/article/view/1056>
- Waryanto, N. H. (2006). Online Learning sebagai salah satu Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Phitagoras*, 2(1)
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 35.
- Syahrudin, S. (2020). Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring. *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*.
- Peringkat 6 Terbawah, Indonesia Diminta Tinggalkan Sistem Pendidikan 'Feodalistik' <https://news.detik.com/dw/d-4811907/peringkat-6-terbawah-indonesia-diminta-tinggalkan-sistem-pendidikan-feodalistik>
- Naim, M. STRATEGI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF.